

Pelatihan *Management Outdoor Classroom
Activity* sebagai Upaya Mewujudkan
Pembelajaran Sains *Meaningful*

Tim

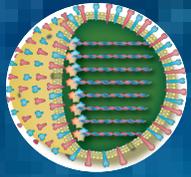
Surachman, M.S.

Asri Widowati, M.Pd.

Yuni Wibowo, M.Pd.

Satino, M.Si

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010



PENDAHULUAN



Pembelajaran Sains

cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai body of knowledge, proses sains, dan memiliki sikap ilmiah

siswa dilatih untuk berpikir, membuat konsep ataupun dalil melalui berbagai kegiatan pengamatan, dan percobaan



Ironisnya, kenyataan proses pembelajaran yang terjadi banyak berlangsung di ruang ruang kelas.

Pembelajaran sains masih banyak yang semata berorientasi pada upaya penguasaan konsep saja:

- pemberian materi sebanyak mungkin
- mengabaikan proses sains
- Interaksi dengan obyek sangat kurang

Rumusan

Bagaimana cara mengelola atau manajemen dalam pembelajaran sains *outdoor* melalui pelatihan *Management Outdoor Classroom Activity* bagi guru-guru SMP se-Kabupaten Bantul sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Sains *Meaningful*

Tujuan

Meningkatkan:

1. keterampilan guru dalam menggali potensi alam sebagai wahana pembelajaran IPA
2. keterampilan guru dalam melakukan management pembelajaran IPA secara outdoor
3. Kreativitas guru



Metode Kegiatan

35 orang guru IPA SMP diundang ke SMPN 1 Pandak untuk pelatihan Outdoor Classroom Activity

Tahap Pelatihan:

Tahap I (Hari ke-1):

- Sharing dan Inventarisasi pengalaman pelaksanaan OL,
- Observasi Lapangan dan diskusi potensi alam untuk OL
- Penjelasan materi OL

(1) Konsep *dan macam-macam OL*

(2) Perangkat Pembelajaran OL

(3) Alat Bantu dan Keselamatan pembelajaran OL

(4) *Rancangan Pembelajaran OL*

Tahap II (Hari ke-2)

- Presentasi dan Diskusi Rancangan Pembelajaran OL RPP dan LKS
- Praktek Peer Teaching

Tahap III (Hari ke-3),

Implementasi OL secara real teaching di sekolah model (3 sekolah: SMP N 1 Banguntapan, SMPN1 Kretek, dan SMPN 3 Pandak)

Diskusi (refleksi)

Evaluasi

Hasil Kegiatan

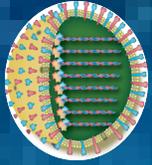
➤ Inventarisasi Pengalaman Pelaksanaan OL:

- Sudah: 15 (43%)
 - 1-3 /semester: 13 guru; >5 /semester: 2 guru
 - Keanekaragaman, ekosistem, lingkungan
 - Rasa ingin tahu meningkat, kerjasama naik
 - Kendala waktu, lokasi
- Belum: 20 (57%)
 - Waktu, lokasi, kesulitan mengontrol siswa, belum tahu metode OL

- masih terjadi beberapa miskonsepsi;
- sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi tujuan ataupun indikator dalam RPP,
- kebiasaan guru mendominasi pembelajaran masih kental;
- adanya kesulitan ataupun kendala yang dirasakan guru dalam mengimplementasikan OL, yakni mengenai pengelolaan kegiatan dan waktu.

(a) terjadi perubahan persepsi tentang Pembelajaran OL menuju sikap yang positif; OL tidak akan mengganggu pencapaian target kurikulum, aktivitas siswa lebih baik, kualitas belajar lebih tinggi, lebih memahami materi, Yakin bahwa OL dapat meningkatkan hasil Belajar siswa.

(a) Saat Pelaksanaan tahap III (real teaching) peserta/observer dan diskusi bertambah: pihak sekolah dan guru MGMP (lesson study). (kurang lebih 50 orang).



Simpulan

1. Pembelajaran dengan OL diminati oleh guru-guru IPA SMP di Kabupaten Bantul
2. Beberapa guru meminta adanya tindak lanjut pelatihan *outdoor classroom activity* dalam bentuk kerja sama penelitian tindakan kelas (*action research*).

FOTO-FOTO KEGIATAN



Inventarisasi pengalaman guru dalam OL



Kegiatan Observasi Lapangan



Diskusi



Keamanan dan Keselamatan dalam OL



Real Teaching



Diskusi (Refleksi)

TERIMAKASIH



No	Tujuan	Indikator
1	Meningkatkan keterampilan menggali potensi alam sebagai wahana pembelajaran IPA	<p>a. guru dapat menemukan beberapa topik atau persoalan pembelajaran saat survey di lapangan (rumusan masalah yg layak, dan berkaitan dg KTSP)</p> <p>b. kualitas masalah (rumusan masalah) ditinjau dari variabel, tingkat kesulitan, kompleksitas kegiatan, baik alat maupun cara</p>
2	Meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan management pembelajaran IPA secara outdoor	<p>a. Merancang, meliputi: RPP, LKS, alat lapangan (berkaitan dg KTSP)</p> <p>b. Mengimplementasikan (melaksanakan, mengorganisasi keg sosial termasuk pengelolaan outdoor activity)</p> <p>c. Evaluasi berkaitan evaluasi program</p>
3	Meningkatkan kreativitas guru	Variasi pengelolaan dan teknik pembelajaran siswa dengan outdoor activity